

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Denzin & Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan konteks alamiah yang bertujuan menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berusaha memahami beragam fenomena sosial dengan cara mendeskripsikannya secara rinci, menuliskan dalam bentuk kata-kata, menuliskan secara rinci pandangan-pandangan yang diperoleh dari informan dan dilakukan dalam bentuk yang alamiah.⁴⁴ Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus (*case study*) adalah penyelidikan tentang keadaan subjek saat ini dalam kaitannya dengan tahap tertentu atau tipikal dari kepribadian secara keseluruhan.⁴⁵

Penelitian kualitatif di dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan memahami konteks dengan kondisi dan situasi fenomena yang sesuai dengan apa yang diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami keadaan konteks dengan menekankan dalam bentuk deskripsi secara detail dan mendalam tentang kondisi sebuah konteks yang alami dan mengenai sesuatu yang sebenarnya terjadi di lapangan.

⁴⁴ Warul Walidin; dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hal. 77.

⁴⁵ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), hal. 57.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam melaksanakan studi lapangan perlu dilakukan guna memperoleh data yang absah dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya yang diperoleh dari kondisi lapangan yang sebenarnya. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pihak program studi dan fakultas. Pada saat penelitian, maka peneliti akan melaksanakan beberapa kegiatan seperti melakukan observasi di sekolah, menemui responden yang nantinya akan diajukan beberapa pertanyaan di mana responden yang diperlukan adalah kepala sekolah dan waka humas, serta membuat kuisisioner yang nantinya akan dibagikan kepada beberapa wali murid.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian merupakan lokasi di mana kegiatan penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SD Plus Rahmat Kota Kediri dengan alamat Jalan Slamet Riadi No. 32 A, Banjaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Letaknya cukup strategis karena berada di dekat pusat kota meskipun masuk gang. Dalam peta geografis, SD Plus Rahmat Kota Kediri bersebelahan sebagaimana berikut:

1. Sebelah barat adalah Jalan Halim Perdana Kusuma, Jalan Adi Sucipto, dan Jalan Dr. Soetomo.
2. Sebelah timur adalah SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.
3. Sebelah utara dan selatan adalah rumah penduduk.

SD Plus Rahmat Kota Kediri memberikan alternatif baru dalam memilih lembaga dasar yang selama ini didominasi oleh sekolah-sekolah dasar negeri. Dari tahun ke tahun, jumlah peminat yang mendaftar untuk bersekolah di SD Plus Rahmat Kota Kediri mengalami peningkatan yang luar biasa. Pemilihan SD Plus Rahmat Kota

Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti menemukan beberapa fenomena menarik mengenai yang dilakukan SD Plus Rahmat Kota Kediri dalam memasarkan jasa pendidikan sehingga menurut peneliti hal tersebut dapat diteliti. Selain itu, strategi branding dijadikan bahan penelitian karena merupakan salah satu fokus mata kuliah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Kediri yaitu Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan dan PR.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih memerlukan sebuah proses untuk diolah. Data dapat berupa situasi, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, dan simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, peristiwa, atau konsep.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Data didapat dan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer merupakan data asli yang sifatnya terbaru atau terkini. Sumber data yang diperoleh peneliti ini berasal dari kepala sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, waka humas, dan orang tua/wali murid.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang pertama, di antaranya buku dan artikel jurnal yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, terdapat beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

1. Observasi

Observasi adalah tahap pengumpulan informasi melalui cara mengamati tempat atau lapangan. Pada saat melakukan observasi, peneliti perlu terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, pelaku, tempat, aktivitas, peristiwa, waktu, tujuan, dan perasaan.⁴⁶

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian merupakan hal yang berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bertujuan untuk mengumpulkan informasi, pendirian, pendapat lisan seseorang yang sering disebut responden ketika berbicara langsung dengan orang tersebut. Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data pada sebuah penelitian. Karena melibatkan data, wawancara merupakan salah satu bagian penting dari proses penelitian. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan secara langsung.⁴⁷ Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala SD Plus Rahmat Kota Kediri dan koordinator bidang humas mengenai strategi branding yang dilakukan SD Plus Rahmat Kediri.

⁴⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 104.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 109

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai catatan peristiwa masa lalu yang kemudian diungkapkan secara lisan, tertulis, dan bentuk formal.⁴⁸ Dokumen yang mudah diakses dapat digunakan untuk meninjau penelitian sebelumnya. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain yang berkaitan dengan suatu topik. Dokumentasi sebagai sumber data banyak digunakan oleh peneliti, khususnya untuk pengujian dan interpretasi.⁴⁹ Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen pribadi peneliti, dokumentasi kelembagaan dari SD Plus Rahmat Kota Kediri, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen berperan penting dalam menentukan kualitas penelitian, karena keabsahan atau validitas data yang didapatkan akan ditentukan oleh kualitas atau keabsahan alat yang digunakan, selain prosedur pengumpulan data yang harus diikuti. Instrumen sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diolah dan diatur secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan lebih banyak berperan sebagai *key instrumen* dengan mencari informasi dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Plus Rahmat Kota Kediri yang berkaitan dengan strategi branding yang dilakukan dalam membangun

⁴⁸ Aan Komariah & Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 148.

⁴⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 158.

brand image, brand trust, brand experience, dan brand equity. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara sebagai alat pengumpulan data yang memerlukan komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Bentuk wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan harapan peneliti mendapatkan data penelitian dengan baik.

2. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi meliputi pengumpulan data secara langsung di lapangan. Proses observasi diawali dengan menentukan lokasi yang akan diteliti. Pada saat observasi, peneliti berada bersama partisipan. Pada penelitian ini, observasi bertujuan untuk mengetahui strategi *branding* yang diterapkan oleh sekolah dalam meningkatkan minat calon peserta didik. Bentuk dari penelitian ini adalah observasi partisipatif.

3. Instrumen Dokumentasi

Dalam instrumen dokumentasi penelitian ini akan berfokuskan kepada keadaan lapangan, berupa dokumentasi strategi branding yang dilakukan di SD Plus Rahmat Kota Kediri, prestasi siswa, dan metode pembelajaran, dan data lainnya sebagai pendukung data penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas sebagai pengecekan keabsahan data dalam penelitian. Uji kredibilitas sendiri memiliki fungsi sebagai

melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan dapat dicapai. Sehingga dalam penelitian ini, teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Teknik ini dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan diri melalui pengamatan yang cermat dan berkelanjutan. Dengan teknik ini diharapkan mampu menemukan unsur atau ciri-ciri pada situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau masalah yang sedang diteliti. Selain itu teknik ini bisa digunakan agar kita bisa melakukan pengecekan kembali apakah data sudah benar atau belum. Teknik ini bisa berupa dengan membaca ulang hasil penelitian atau berbagai sumber referensi.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data. Triangulasi dapat berupa pengecekan beberapa sumber data, pengecekan melalui teknik yang berbeda, pengecekan melalui waktu, situasi yang berbeda, dan pengecekan melalui pengamat yang lain.

3. Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini yang menjadi acuan adalah adanya dokumentasi pendukung untuk memberikan bukti mengenai data yang telah ditemukan. Rujukan dapat berbentuk rekaman wawancara maupun hasil dokumentasi berupa foto dari lapangan guna mendukung keandalan data yang ditemukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mempelajari data, mensistesisikan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menyebarkan ke dalam unit-unit, mengagregasi, menyusun menjadi model dengan memilah mana yang penting dan mana yang tidak, dan menarik kesimpulan yang mudah untuk dipahami oleh diri sendiri juga orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik ini terdiri dari tiga alur kegiatan diantaranya:⁵⁰

1. Proses Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan. Kegiatan ini berupa pembuatan ringkasan-ringkasan dari data-data yang diperoleh yang dipilah antara yang perlu untuk dimasukkan serta yang tidak perlu untuk dimasukkan. Kegiatan ini dapat berupa dengan diskusi dengan teman atau orang lain yang sekiranya ahli dalam topik penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Kumpulan data yang disusun sesuai dengan sistematika ataupun bagan yang sesuai agar dapat memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Sehingga, dalam penyusunan data ini bermaksudkan untuk mengetahui dan memahami penyajian-penyajian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa kalimat yang sifatnya naratif.

⁵⁰ Abd Hadi, dkk., *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hal. 69.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah penyusunan data sesuai klasifikasinya maka kesimpulan awal yang akan dibentuk masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu dapat berubah dengan adanya perubahan dalam penelitian lanjutan yang dilakukan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan pada BAB I.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Merancang desain penelitian
- b. Pemilihan tempat untuk pelaksanaan penelitian
- c. Pengurusan perizinan
- d. Melakukan pra-observasi lapangan
- e. Menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Lapangan

- a. Memahami etika dalam melaksanakan penelitian dan saat terjun di lapangan
- b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan reduksi data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian
- b. Melakukan penyajian data sesuai dengan klasifikasi penelitian
- c. Melakukan analisis data
- d. Melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data hasil penelitian
- e. Meningkatkan keabsahan hasil penelitian
- f. Pembuatan narasi hasil penelitian